ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

T. HABIBUDDIN
NIM. 180207103

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1445 H

ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIDKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH:

T. HABIBUDDIN
NIM. 180207033
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Cut Ratna Dewi, S. Pd.I., M. Pd	**Eva Nauli Taib, S.Pd., M. Pd**
NIP. 198809072019032013	**NIP. 198204232011012010**

ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

PadaHari/Tanggal Selasa, 27 Februari 2024
17 Sya'ban 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Cut Ratna Dewi, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198809072019032013

Sekretaris,

Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204232011012010

Penguji I,

Nafisah Hanim, S. Pd., M. Pd
NIP. 198601192023212022

Penguji II,

Nurlia Zahara, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 198809212023212029

Mengetaui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301171997031003

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: T. Habibuddin
Nim	: 180207033
Prodi	: Pendidikan Biologi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan ini Menyatakan Bahwa dalam Penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak Menggunakan Ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku difakultas tarbiyah dan keguruan Uin Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Januari 2024
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

T. Habibuddin

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri karena adanya keinginan untuk mencapai suatu hal. Keluarga dan lingkungan merupakan faktor dalam menanamkan, membina, dan membentuk minat membaca pada mahasiswa. Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi belum terlihat timbul bisa dilihat pada kegiatan yang terjadi pada ruang baca atau sekitaran nya mahasiswa masih cenderung menggunakan internet dari Hanphone ketika berada di ruang baca, kelas atau perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat membaca buku mahasiswa program studi pendidikan biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari Angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 312 orang mahasiswa yang terbagi sampelnya menjadi 70 orang. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan berupa angket yang kemudian diberikan kepada objek penelitian, yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menggunakan instrumen daftar pertanyaan angket yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai minat membaca. Data hasil pengamatan kemudian dianalisis dengan perhitungan perolehan rata-rata persentase minat membaca adalah 60,2%. Berdasarkan hasil analisis faktor internal dalam membaca adalah 75,92% dan faktor eksternal adalah 73,15% , Maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dikategorikan tinggi.

Kata Kunci: Analisis, Minat Baca, Mahasiswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sesungguhnya tidak akan pernah mampu kita hitung. Shalawat dan juga salam kepada Nabi sekaligus Rasul kita Muhammad SAW dimana dengan izin Allah berkat perjuangan dan pengorbanannya kita bisa merasakan nikmat yang paling besar yaitu nikmat islam dan nikmat iman yang ada di dalam dada kita. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh"** proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi Pendidkan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, MA, M. Ed, Ph.D, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, para wakil dekan dan seluruh staf dan jajarannya.
2. Bapak Mulyadi, S. Pd,I, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, serta Dosen, staf Program Studi Pendidikan Biologi.

3. Ibu Cut Ratna Dewi, M.Pd., selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik (PA) dan Ibu Eva Nauli Taib M. Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sodara Raja Ihsan Parlindungan Sagala, Darma Syahputra, serta rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 Prodi Pendidikan Biologi atas segala masukan, bantuan do'a nya selama menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang teristimewa ananda sampaikan kepada Ibunda tercinta Nur Hidayah, ayah T. Tarmizi S. Pd, adek tercinta T. Almunadi, Cut Lisda Hafizah, Cut Lisma Auliza, Cut Syakirah serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan do'a terbaik untuk ananda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kamampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan harapan nantinya skripsi ini dapat bermamfaat bagi semuanya.

Banda Aceh, 15 Januari 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9

BAB II: KAJIAN PUSTAKA 11
A. Minat Baca 11
1. Pengertian Minat Baca. 11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca 17
B. Upaya Menumbuhkan Minat Baca 21

BAB III: METODE PENELITIAN. 28
A. Rancangan Penelitian. 28
B. Subjek dan Objek Penelitian 28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian. 31
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Instrumen Pengumpulan Data. 33
F. Teknik Analisis Data. 36

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian. 39
B. Pembahasan 44

BAB V: PENUTUP. 57
A. Kesimpulan. 57
B. Saran. 58

DAFTAR PUSTAKA. 59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP. 72

جامعة الرانري
R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Hal**

31 : Komponen dalam analisis data *(interactive model)* miles dan Huberman. 36
4.1 : Grafik Minat Baca Mahasiswa Biologi. 41
4.2: Grafik Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca. 43

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

3.1 Daftar Sampel Penelitian..... 30
3.2 Skala Kategori jawaban..... 35
3.3 Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca 38
4.1 Minat Baca Mahasiswa 40
4.2 Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Baca 42
4.3 Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Baca 42

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Hal**

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi..... 62
2. Surat Permohonan Izin Penelitian 63
3. Lembar Angket..... 64
4. Respon Siswa. 66
5. Kisi-kisi Angket Mahasiswa.. ..... .67
6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian ..... .68
7. Respon/Score..... .71

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan mengintepretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.[1]

Membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik. Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak terlepas dari proses belajar yang berkesinambungan. Prosesbelajar tesebut didasari oleh minat baca yang tinggi dan kemampuan dalam memahami ilmu pengetahuan dan informasi.

Ruang baca merupakan salah satu sarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan dan dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan akses dan bantuan menemukan informasi secara tepat bagi mahasiswa maupun staf pengajar. Ruang baca memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan infomasi para pengguna. Pengguna ruang baca yang ada di perguruan tinggi adalah dosen dan mahasiswa atau peserta didik.[2]

---

[1]Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakan Sekolah*, (Jakarta:Kencana,2007), h.1.
[2]Saifullah. *Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 2000), h.10

Peserta didik harus mempelajari atau membaca sejumlah bahan bacaan yang direkomendasikan oleh pendidik, agar dapat menambah pengetahuan atau wawasan, hiburan, bahkan dapat mengubah sudut pandang seseorang mengenai sesuatu karena membaca merupakan kegiatan yang mempunyai banyak manfaat[3]. Perhatian atau kecenderungan hati untuk membaca biasa disebut dengan daya tarik membaca (*the love for reading*).[4]

Penyebab timbulnya daya tarik terhadap membaca salah satunya dikarenakan faktor koleksi (collection) bacaan itu sendiri. Koleksi bacaan yang menarik, beragam atau bervariasi akan menimbulkan hasrat atau minat seseorang untuk membacanya[5]. Menumbuhkan minat membaca (buku pelajaran) diperlukan adanya ketertarikan membaca yang meliputi: perhatian, kesenangan, kemauan, keseriusan dan partisipasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siswati tahun 2010, tentang minat baca pada mahasiswa mengemukakan bahwa minat baca mahasiswa sekarang berbeda dengan mahasiswa jaman dulu, banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat membaca mahasiswa. Minat baca mahasiswa ketika fasilitas masih terbatas lebih semangat dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk membaca buku yang ada di ruang baca. Zaman yang memberikan kemudahan untuk melakukan pencarian di internet, bermain dengan alat-alat yang menarik dan aktivitas mengirim pesan melalui telepon genggam yang tidak pernah berhenti, menyebabkan membaca buku diperpustakaan itu menjadi sangat langka.

---

[3]Muhammad Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18.
[4]Idris Kamah, Pedoaman Pembinaan Minat Baca. (Jakarta:Perpustakaan RI, 2002), h.5.
[5]brahim, Peningkatan Minat Baca. (Jakarta : Erlangga, 1998), h. 7.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Pengalaman membaca yang ditulis oleh partisipan, kebanyakan mahasiswa menceritakan aktivitas saat membaca buku cerita seperti novel, komik, cerita humor yang menarik, sehingga larut dalam kegiatan tersebut, hanya sebagian kecil yang menceritakan mendapatkan pelajaran dari buku yang dibacanya misalnya buku tentang pembelajaran. minat yang sifatnya situasional lebih dipengaruhi faktor- faktor luar dari individu misalnya jenis buku yang dibaca.[7]

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengelola ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi diketahui bahwa, kegiatan yang dilakukan diruang baca biasa nya untuk kegiatan seminar, ataupun kepentingan acara, kemudian juga bisa untuk mencari informasi dengan jaringan *wifi*, para pengunjung atau para mahasiswa biasanya juga berminat membaca koleksi ruang baca seperti skripsi, buku cetak dan membaca bahan kuliah di internet yang dihubungkan melalui jaringan *wifi*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, diketahui bahwa mahasiswa sering menggunakan gadget yang dihubungkan melalui jaringan internet seperti *Handphone, note book* dibandingkan buku sebagai referensi dalam perkuliahan. Kemungkinan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju, sehingga ada koleksi bacaaan yang tidak dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh mahasiswa.

Penggunaan koleksi perpustakaan penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi. Keterpakaian koleksi memberikan informasi koleksi yang sering dipakai, jarang dipakai, atau bahkan tidak dipakai sama sekali sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan dasar kebijakan untuk pengembangan koleksi yang akan datang. Ketidakterpakaian koleksi oleh pembaca merupakan suatu masalah, karena koleksi yang digunakan bisa jadi merupakan koleksi yang tidak dibutuhkan oleh pemustaka, dan koleksi yang sering dipakai oleh pemustaka merupakan koleksi bacaaan yang sangat dibutuhkan.[8]

Koleksi yang ada di ruang baca atau perpustakaan tidak akan memberikan manfaat apa-apa jika tidak didayagunakan oleh pembacanya, karena koleksi yang ada di ruang baca hanyalah benda mati yang baru dapat berarti apabila digali maknanya oleh pemustaka[9]. Penjelasan tersebut sesuai dengan lima hukum dasar perpustakaan, salah satunya hukum dasar perpustakaan tersebut adalah "*books are for use"*, yang artinya adalah buku ada untuk digunakan. Buku akan ada artinya jika buku tersebut dibaca, dipelajari kemudian dikembangkan dan hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al – Alaq ayat 1-3

قلخ يذلا كبر مساب أرقا ١ قلع نم ناسنلا قلخ ٢ مركلا كبرو أرقا ٣

*" Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,"(*QS. Al-'Alaq:1-3)[10].

---

[6]Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi, Vol. 8, No.2, Oktober 2010, h.125.
[7]Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi..., h.132.

Ayat di atas mengulangi perintah membaca. Ulama berbeda pendapat tentang tujuan pengulangan itu. Ada yang menyatakan bahwa perintah pertama ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW, sedangkan yang kedua kepada umatnya. Pendapat ketiga menyatakan yang pertama perintah belajar , sedangkan yang kedua perintah mengajar orang lain. Perintah membaca yang terdapat dalam surat *Al-'Alaq* tidak semata-mata ditujukan kepada nabi Muhammad SAW saja, akan tetapi perintah tersebut bersifat uiversal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat meberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang dalam kehidupannya.[11]

Penelitian pertama oleh Ermawati dengan judul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di UPTD Perpustakaan Dinas Pendidikan Kota Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi buku berdasarkan data statistik sirkulasi di UPTD Perpustakaan Dinas Pendidikan Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 15.974 judul. Pengambilan sampel menggunakan metode SAB (sampel acak berlapis) sehingga didapatkan 590 sampel. Skala kepercayaan yang ditetapkan 95% dengan skala deviasi 0,5. Hasil penelitian menunjukan hampir seluruh koleksi buku dipinjam dengan rata-rata prosentase pemakaian 77,18%.

Penelitian oleh Zusyak Aswan Syahida penelitian ini berjudul evaluasi keterpakaian koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan Umun Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode terpusat pada pengguna berdasarkan pada kajian sirkulasi dalam hal ini penulis mengamati data sirkulasi peminjaman

---

[8]Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2010),h.2

[9]Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung:Bejana, 2011), h.11.

[10]Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2007), h.400.

yang bertujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi fiksi di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi fiksi sebanyak 45,89% masuk dalam interval hampir setengahnya terpakai. Artinya hampir setengah dari koleksi fiksi terpakai.

Kemudian juga ada buku yang biasa dipakai pada saat praktikum mata kuliah ekologi tumbuhan dan hewan, kemudian untuk melakukan identifikasi, seperti jenis hewan yang belum diketahui klasifikasinya pada saat praktikum di laboratorium berlangsung dan disaat wawancara berlangsung juga terdapat beberapa dari pengunjung ruang baca Pendidikan Biologi mengemukakakan bahwa pada saat mengunjungi ruang baca, mereka lebih sering menjadikan internet sebagai kegiatan diruang baca dari pada koleksi buku.[12]

Perbedaan penelitian skripsi sebelumnya yang berjudul "Minat Baca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I) yaitu dari segi metode peneliti mempelajari minat membaca pada mahasiswa pertama pertama, penulis merancang dan mengadministrasikan survei tertulis. Partisipan diberikan sejumlah pertanyaan yang cara menjawabnya dengan berbagai macam, yaitu dengan cara memilih pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka untuk memudahkan analisis.

---

[11]Agus Rifai, Perpustakaan Islam, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.14.
[12]Ruang Baca Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5 April, 2016.

Metode tersebut dipilih karena penulis ingin memperoleh informasi secara langusng dari mahasiswa mengenai pilihan membaca mereka. Metode yang digunakan diusahakan tidak bersifat memaksa yang meminat mereka secara sukarela mengisi angket yang diberikan. Tidak ada wawancara langsung, sehingga partisipan secara tidak langsung dilindungi.

Pada saat pengambilan data partisipan yang mengisi angket berjumlah 92 orang dari 191 mahasiswa baru yang ada, karena sifatnya sukarela maka mahasiswa yang tidak mengisi tidak diharuskan untuk mengembalikan angket tersebut, Jadi diberikan kebebasan kepada resonden. Dari segi hasil atau tujuan penelitian sebelum nya tidak menjelaskan factor mempengaruhi minat baca secara spesifik tidak ada faktor eksternal dan internal.

Tidak semua siswa benar-benar membaca buku, banyak siswa yang membaca buku hanya sekedar membolak-balikan lembaran bacaan. Siswa membaca jika benar-benar butuh. Misalnya mendapat tugas dari guru secara sengaja siswa akan mencari jawaban dalam bacaan. Perlu pemahaman dan perlakuan dengan menyesuaikan karakteristik siswa agar minat baca siswa meningkat. Hanya dengan menyuruh siswa membaca itu tidak cukup.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **"Analisis Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh"** sehingga dapat dimanfaatkan sebagai informasi tentang tingkat minat baca dan pemanfaatan koleksi buku itu sendiri terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.[13]

[13] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5-6 April, 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk menjabarkan factor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Program Studi pendidikan Biologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan minat baca terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa prodi pendidikan biologi menjadi lebih luas.
3. Menghilangkan budaya malas membaca dan menjadi Pertimbangan bagi dosen untuk menganjurkan mahasiswa agar membaca di ruang baca dan menjadikan ruang baca itu sebagai salah satu tempat untuk mendapat informasi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran yang terjadi maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam karya tulis ini, istilah yang dimaksud antara lain:

1. Analisis

   Merupakan sebuah kegiatan untuk meneliti tingkat minat membaca seseorang secara sistematis, guna mendapatkan informasi mengenai objek tersebut.[14] Indikator yang dianalisis disini adalah minat baca buku mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry baik di ruang baca maupun bukan, melalui daya tarik dan minat baca dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa menjadikan buku sebagai sebuah referensi untuk materi pekuliahan.

2. Minat baca

   Merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.[15] Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuhketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan dirisendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

   Bahan Referensi merupakan suatu objek seperti buku cetak atau karya tulis seseorang yang dapat dijadikan sebagai suatu sumber bahan belajar. Istilah

---

[14]Aji Reno, http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22091/4/Chapter%20II.pdf. Pengertian Analisis. Diunggah pada Februari 2011.Diakses 5 April 2016.

[15]Andi Setiawan, Penerapan Buku Saku Mastercam Untuk Meningkatkan Keaktivan Dan Kompetensi Siswa"Artikel" (Yogyakarta:Universitas Yogyakarta: 2013), h.3.

referensi berasal dari bahasa Inggris "*to refer*" yang artinya menunjuk. Bahan Referensi dapat juga dikatakan suatu bahan yamg dapat dimanfaatkan sebagai sebuah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk terhadap sesuatu yang kurang jelas atau yang masih perlu penjelasan lebih detail.[16]

3. Ruang baca program studi pendidikan biologi

   Diketahui bahwa terdapat koleksi bahan bacaan seperti buku ajar, skripsi, dan buku saku. Buku yang ada pada program studi pendidikan biologi baik itu tentang biologi hewan maupun tentang biologi tumbuhan yang tentunya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam perkuliahan maupun sebagai bacaan untuk menambah wawasan dan ruang baca juga ada tersedia akses internet bagi pengunjung.

4. Angket

   Dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis. Mereka dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, ataupun secara *online*. Singkatnya, pengertian kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian.

[16] Nining Nugrahini, *Layanan Referensi Dan Promosi Koleksi Referensi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), h.2.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Menurut *Winkel* minat adalah kecenderungan-kecenderungan tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat. Bila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang lebih baik.[17] Jadi jika individu memiliki kecenderungan dan perasaan senang serta diperkuat dengan sikap positif dalam bidang tertentu maka lama-kelamaan akan menimbulkan minat yang berkembang dengan baik.

Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman, minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca bacamerupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasa nya disertai dengan perasaan senang, kaena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.[18]

---

[17] Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 12 Oktober 2020, dari situs https//:typoonline.com/kbbi/minat.

[18] Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), h. 51.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang melakukan hal-hal yang mereka inginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan, dan jika kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang dengan sendirinya. Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam halini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya.[19]

Menurut Harrati, Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melaksanakan proses membaca. Membaca dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya. Jadi membaca merupakan kegiatan menemukan maksud atau makna dari suatu tulisan yang melibatkan fisik dan mental.[20]

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. oleh sebab itu, membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

---

[19]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. ke-I Jakarta:PrenadaMedia Group, 2013), h. 57.

[20]Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2013 Cetakan ke-I Jakarta : PrenadaMedia Group. H. 84.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat kompleks, karena melibatkan beberapa unsur didalamnya ketika memahami sebuah bacaan atau tulisan yang sedang dibaca.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.[21]

Menurut Mapiarre, minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya. Membaca sebagaisalah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, memperkaya informasi dan merangsang munculnya ide- ide baru. Jadi minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena kegiatan tersebut menyenangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, serta memperkaya informasi.[22]

---

[21]Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

[22] Dalman, *Keterampilan*..., h. 141.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali Rohmad menyatakan bahwa minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca membaca atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca dan minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca.

Farida Rahim menyatakan, minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.[23] Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yangtinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut :

a. Frekuensi dan kuantitas membaca

   Frekuensi dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

b. Kuantitas sumber bacaan

   Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

c. Keinginan mencari bahan bacaan

   Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca juga merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya[24]. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari[25]. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacan dan kemudian membacanya atas kesadarannya.[26]

Dari pengertian minat, membaca, dan minat baca diatas maka terdapat perbedaan antara membaca dan minat baca. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

---

[23]Nurul Hidayati, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Dan Tanpa *Pocket Book, Jurnal Pendidikan Fisika* (2013) Vol.1 No.1, h 166-167.

[24]Listariono, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa, "*Diklat"*, (Malang:Universits Negeri Malang, 2009), h.3.

[25]Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2005), h.56.

[26]Robiatul Aini, Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi, "*Artikel*" (Universitas Jambi:Jambi,2014),h.5.

Membaca selain sekedar untuk memahami suatu bacaan, membaca juga mendatangkan manfaat bagi pembaca antara lain: menambah pengetahuan, menunjang kemampuan berpikir kritis dan dapat menenangkan hati. Membaca mempunyai arti penting dalam mencari informasi dan memperluas cakrawala pengetahuan dan dalam studi ilmu pengetahuan, ilmu diperoleh hampir semuanya dengan membaca. Faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca tersebut adalah:

a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai artinya, tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Minat baca sebagian orang akan timbul ketika melihat suatu koleksi perpustakaan atau ruang baca itu menarik dan menariknya suatu koleksi ruang baca dapat menimbulkan rasa penasaran terhadap apa yang disampaikan di dalam koleksi tersebut.
c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya keadaan lingkungan tempat membaca tersebut nyamanan dan menyenangkan.
d. Menanamkan prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan.

Meningkatkan minat baca mau tak mau kini sudah sangat diperlukan. Keadaan dunia yang semakin mengglobal secara tidak langsung telah memaksa kita untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informasi yang beredar. Selain itu, keadaan ini juga telah menuntut kita untuk memperbaiki kualitas diri. Salah satu kunci untuk mencapai beberapa poin tersebut adalah

dengan membaca.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

a. Faktor Intrinsik

Upaya pembinaan dan peningkatan minat baca secara sistematis merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan di samping aspek- aspek lainnya. Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan minat baca banyak kendala-kendala yang terasa dari dalam perpustakaan sendiri yang disebut sebagai faktor intrinsik[27]. Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat baca dari dalam perpustakaan itu sendiri antara lain meliputi :

(a) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan baik yang berpredikat pustakawan, maupun tenaga struktural yang berpendidikan ilmu perpustakaan masih sangat kurang.

(b) Kurangnya dana pembinaan minat baca. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan dokumentasi, maka bagi para pengelola perpustakaan yang menyadari bahwa pembinaan minat baca merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab, banyak yang terbentur pada keterbatasan dana. (c) Terbatasnya bahan pustaka. Keterbatasan bahan pustaka ini bukan hanya sekedar jumlah dan variasi koleksi yang diletakkan dalam rak- rak, juga belum memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, tetapi juga terbat asnya mutu bahan pustaka yang dilayankan oleh perpustakaan kepada pengguna.

[27] Sudarsana Undang, *Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

(d) Kurang bervariasi. Jenis layanan perpustakaan kurang bervariasi sehingga dapat membosankan pengguna dalam memanfaatkan atau berkunjung di perpustakaan.

(e) Terbatasnya ruangan, bahkan banyak perpustakaan yang tidak mempunyai gedung, kadang-kadang ruang kelas atau ruang sempit dalam sebuah lembaga digunakan untuk perpustakaan yang hanya menyimpan koleksi bahan pustaka saja.

(f) Kurang strategis lokasi perpustakaan. Pembangunan atau penyediaan lokasi perpustakaan yang tidak strategis salah satu penyebab kurang perhatian pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan secara baik. Lokasi perpustakaan yang dibangun atau yang disediakan berada pada lokasi tidak strategis sehingga banyak yang segan mengunjunginya.[28]

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca selain faktor instrinsik juga terdapat faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi pembinaan dan peningkatan minat baca. Faktor-faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang berada di luar perpustakaan, namun mempengaruhi pembinaan dan pengembangan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor ekstrinsik itu antara lain :

a. Keluarga, banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca anak-anak. Mereka belajar sendiri tidak dibimbing hal ini

[28] Muhammad Dahlan, Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* Volume 02 Nomor 01, 2009,h.2

dimungkinkan karena banyak orangtua tidak mampu atau orang tua sibuk dengan sendirinya, sehingga anak-anak banyak bermain dari belajar termasuk di dalamnya membaca.

b. Lingkungan, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kepada minat baca, terutama dilingkungan sekolah dan perguruan tinggi banyak tenaga pengajar yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca peserta anak didiknya.

c. Kurang terbinanya kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan. Jaringan kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan, bahkan ada perpustakaan belum ada upaya yang dilakukan untuk menggiatkan minat baca.

d. Sektor-sektor swasta seperti industri, perusahaan, serta usaha bisnis lainnya belum banyak berpartisipasi dan melibatkan diri dalam pembinaan minat baca.

e. Belum semua penerbit, penulis, baik pengarang, penerjemah, berpartisipasi dalam pembinaan minat baca.[29]

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Hayati, mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut.[30] :

1. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang

---

[29] Muhammad Dahlan., Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* h.30.

[30] Nur Hayati., Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, "*Skripsi*" (Semarang:UniversitasSemarang,2009),h.15-16.

sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembanagan, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.

2. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
3. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
4. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
5. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor internal meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Intelegensi merupakan kemampuan keseluruhan atau global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir logis atau rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, maksudnnya masih memilih-milih bahan bacaan, padahal sebetulnya untuk dapat meningkatkan minat membaca, tidak harus membaca buku yang sangat kita senangi, karena dengan cara membaca bahan bacaan apapun, secara tidak langsung kita sedang melatih diri agar terbiasa untuk membaca, sehingga kita akan senang membaca, karena membaca adalah untuk mendapat informasi, dan informasi itu dapat diperoleh dari berbagai macam bahan bacaan.

B. Upaya Menumbuhkan minat baca

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

   Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.

2. Minat bergantung pada kesiapan belajar.

   Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

3. Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

   Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang baik secara tidak langsung maupun langsung mempengaruhi minat baca menjadi tinggi.

4. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

   Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulanginya lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.[31]

5. Minat adalah sifat egosentik di keseluruhan masa anak-anak.

   Seorang anak yang yakin aktivitas membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup, maka akan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.

Adapun beberapa cara menumbuhkan minat baca antara lain :

a. Membacakannya cerita sebelum tidur

Sejak bayi sebaiknya ibu membiasakan membacakan cerita kepada anak. Kebiasaan baik ini nanti akan dibawa dan akan menumbuhkan kesenangan anak pada bacaan. Bahan bacaan yang cocok dibacakan kepada anak yaitu bahan bacaan yang tidak mengandung unsur kekerasan, namun yang mengandung nilai-nilai luhur, optimistik, dan sarat akan nilai positif.

---

[31]Teguh Yudi Cahyono, *"Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca",* Pustakawan UPT Perpustakaan UM, h. 3, diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 dari situs http://library.um.ac.id.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Rekreasi ke toko buku atau taman bacaan

Mengajak anak rekreasi ke toko buku, atau ke taman bacaan atau perpustakaan merupakan kebiasaan baik di dalam menumbuhkan minat baca. Karena suasana mendukung, di toko buku atau taman bacaan pada umumnya orang asyik membaca, minimal membolak-balik buku atau bahan bacaan lain, dalam tahap-tahap membaca merupakan langkah awal yang baik menuju kegemaran membaca.[32]

c. Membiasakan memberi kado buku

Buku sebagai kado dapat menjadi awal menumbuhkan minat baca. Ada banyak buku di pasaran, namun tentu saja tidak semuanya cocok untuk dijadikan hadiah. Untuk memberikan hadiah buku kepada seseorang tentunya harus tahu betul jenis buku yang disukai dan diperlukan oleh si penerima.

d. Menugasi anak meringkas bacaan

Meringkas bacaan tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah, dirumahpun orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur. Ringkasan merupakan intisari bacaan, tugas meringkas yang diberikan pada seoarang anak merupakan jalan yang baik untuk menggiringnya menjadi gemar membaca.

e. Membuat soal dari wacana atau bacaan

Membuat soal dari wacana atau bacaan jelas merangsang siswa berfikir, sebab untuk menjawab soal dengan benar siswa dituntut untuk memahami isi bacaan dengan seksama. Menumbuhkembangkan minat baca sejak dini dengan cara ini, meskipun dengan sedikit paksaan namun efektif.[33]

---

[32]Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta : Rajawali Pers. h. 150
[33]Dalman.2014.KeterampilanMembaca.Jakarta:RajawaliPers.h.15

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Ada beberapa usaha yang dapat di tempuh oleh guru dan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Berikut usaha-usaha yang dapat ditempuh antara lain :

1. Memperkenalkan siswa dan membimbing mereka agar gemar membaca buku.
2. Menyediakan bacaan dimana anak mendapatkan keterangan tambahan mengenai topik yang dipelajari di kelas.
3. Meningkatkan pelayanan perpustakaan, tidak saja terbatas pada pelayanan peminjaman bahan pustaka saja, akan tetapi juga memperkenalkan penggunaan katalog dan penggunaan fasilitas perpustakaan.
4. Berusaha memotivasi minat baca siswa dengan jalann mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar siswa terangsang untuk membaca.
5. Penyusunan koleksi menurut sistem yang digunakan, agar koleksi buku selalu dapat ditemukan dengan mudah.

Dalam rangka menumbuhkan minat baca sebagai suatu kebiasaan, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan waktu yang cukup lama, karena proses terbentuknya minat baca seseorang selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, juga secara khusus dipengaruhi oleh sosio-psikologis. Informasi yang mendukung dalam belajar adalah berupa bahan- bahan yang tertulis yang mengharuskan kegiatan membaca sehingga apa yang dibutuhkan dapat tercapai.

Sebagai sarana membaca, perpustakaan merupakan sumber informasi dan pengetahuan yang mengantar pemustaka ke dunia yang lebih luas, sebagai media yang dapat menghubungkan segala peristiwa pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.[34]

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.[35] Penelitian deksriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.[36] Penelitian deskriptif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu

[34]Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, *Dasar Metedologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), h. 28.

[35]Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress, 2007), h. 67.

[36]Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 34-35.

fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang akan diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[37] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa leting 2018, 2019, 2020,2021 dan 2022 uin ar-raniry Banda Aceh yang berjumlah 312 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[38]

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Random Sampling* (sampel secara acak), yaitu pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu.[39]

---

[37]Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 20.

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

[39]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: BinaIlmu, 2010), h. 112.

Dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[40] Dengan demikian peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 22,5% dari jumlah populasi atau 22,5% x 312 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 30% , 25% , dan 10% dari sejumlah Mahasiswa yang ada pada setiap kelasnya.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Leting	Jumlah	Persentase	Sampel
1	2018	57	10 %	7
2	2019	76	10 %	7
3	2020	59	25 %	17
4	2021	63	25 %	18
5	2022	57	30 %	21
	Jumlah	312	100 %	70

Didalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti yaitu mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak akan dibahas secara mendalam dan tuntas.[40]

Fokus penelitian dalam pembahasan ini mengenai minat baca mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini dilakukan dengan menganalisis minat baca mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca melalui observasi dan mengisi kuisioner atau angket.[41]

[40]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), h. 14.

[41]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda aceh. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan berlangsung selama satu minggu.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian akan diteliti oleh peneliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang tepat, sistematis, dan strategis agar dapat mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Cara ini dapat juga dipandang sebagai *interview* tertulis dalam bentuk daftar pertanyaan dengan beberapa langkahnya :

a. Menyusun daftar pertanyaan. Konstruksi daftar pertanyaan (angket) berbentuk angket berstruktur, angket tak berstruktur, atau campuran keduanya.

b. Menyusun surat pengantar adalah hal yang tidak boleh dilupakan. Surat pengantar ini penting artinya, karena sebagai pengganti peneliti untuk menghubungi responden untuk : 1) menciptakan suasana yang kooperatif; 2) menjelaskan maksud dan pentingnya jawaban; serta 3) memberikan keterangan-keterangan mengenai isi angket pada umumnya.

Menurut Basrowi & Suwandi Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), angket berarti daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Sedangkan penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Jadi secara singkat, angket penelitian adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk pengumpulan data yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Para ahli memiliki pengertian mereka sendiri soal apa itu angket penelitian. Widyoko mengatakan bahwa angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mencari respons responden sesuai dengan permintaan pengguna. Sedangkan Kasnodihardjo beranggapan merupakan sarana pengumpulan data guna memperoleh gambaran sebenarnya tentang suatu keadaan.[42]

Sukardi berpendapat adalah sebuah teknik pengumpulan data yang tidak mengharuskan kedatangan langsung dari sumber data atau responden penelitian. Winkel mengatakan angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden penelitian.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Fungsi dari anket sendiri Bisa menjamin validitas informasi yang diperoleh, Untuk mengevaluasi program yang ada, Bisa mengambil sampling pendapat responden, Untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar penelitian.

Tujuan penggunaan angket untuk Mendapatkan data dan latar belakang untuk digunakan sebagai sampel penelitian, Menghimpun informasi yang relevan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan dan Menjadi alat asesmen atas suatu permasalahan.

Kuisioner atau angket yang peneliti gunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang bersisi pertanyaan dan disertai pilihan jawaban, responden hanya memilih pilihan jawaban yang sesuai. daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya baik secara kualitatif atau pun secara kuantitatif. Senada dengan itu instrumen pengumpulan data juga diartikan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

1. Lembar angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab responden yang digunakan untuk mengetahui skor motivasi dan minat baca terhadap buku pada penyusunan angket peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman penskoran. Instrument angket adalah instrument utama dalam penelitian ini mengingat data penelitian merupakan aspek penting dalam penelitian, maka instrument atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya. Sebelum digunakan untuk mengambil data.

Instrumen lembar angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini anket diberikan kepada mahasiswa pendidikan biologi sebagai responden. Lembar anket berisi tentang pandangan mahasiswa terhadap buku saku yang dilihat dari jawaban saat mengisi angket yang dibagi dalam beberapa indicator dan pada setiap indicator terdapat poin-poin yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Peneliti memberikan pernyataan yang meliputi dua variabel yaitu minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Masing-masing sub variabel terdiri atas beberapa indikator. Pengukuran angket di analisis dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[43] Skala likert ini diklasifikasikan ke dalam empat pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Instrumen penelitian ini, menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk checklist.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala *likert* (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 katagori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu 1 sampai 4, dengan rincian : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Skala katagori Jawaban

SS	S	TS	STS	Alternatif jawaban
1	2	3	4	*Scale*
4	3	2	1	*Score*

Adapun yang peneliti lakukan di lapangan adalah peneliti menyebarkan angket kepada responden, kemudian menunggu dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi angket peneliti. Apabila angket yang peneliti sebarkan kepada responden telah selesai diisi semuanya, maka peneliti akan mengumpulkan data-data tersebut untuk mengecek apakah angket tersebut ada yang hilang atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data tersebut maka peneliti akan mentabulasikan hasil angket tersebut.

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

[43]S. Nasution, *Metode research: Penelitian ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 6

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi sempurna data yang lebih bermakna.[44] Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.*[45]

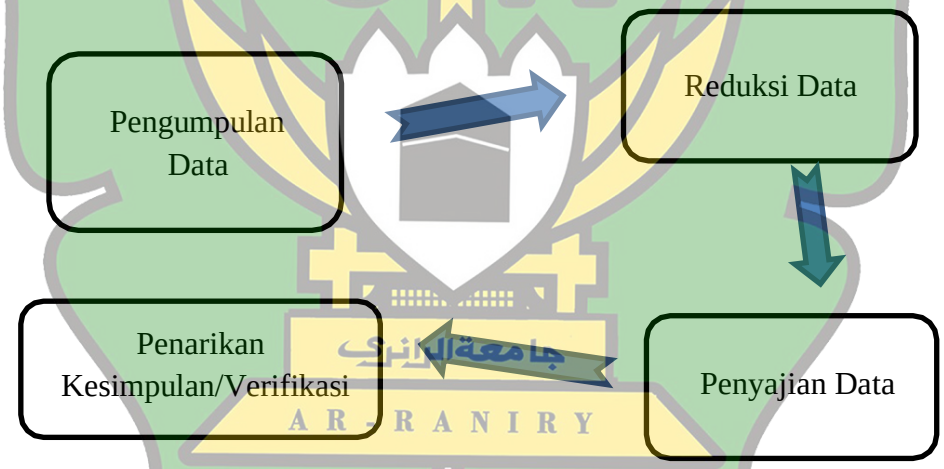

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data *(interactive model)* Miles dan Huberman[46]

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 54.

[45] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 209.

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.247.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, merampingkan data yang dianggap penting, menyederhanakan dan mengabstraksikannya.[47]

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.[20]

2. Penafsiran Data

Untuk menentukan tanggapan responden dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstanta (tetap).

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase data yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca

No.	Interval Persentase	Kategori
1	81. 25%-100%	Sangat Tinggi
2	60%-81.24%	Tinggi
3	43.75%-59.49%	Kurang
4	25.00-43.74%	Sangat kurang

Selanjutnya, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menghitung persentase jawaban dari responden. Nilai persentase yang diperoleh akan dibuat suatu analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

Kategori Hasil penilaian terhadap persentase tersebut akan peneliti jabarkan ke dalam bentuk deskriptif untuk ditarik sebuah kesimpulan tentang tingkat minat baca mahasiswa pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi. Interval persentase dari responden jika yang pernah membaca buku dengan kisaran 81.25% - 100% , maka dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa biologi tersebut sangat tinggi dan jika interval persentasenya 25.00% - 43.74% maka minat baca mahasiswa tersebut sangat kurang.

Teknik analisis data pada rumusan masalah yaitu secara deskriptif yang akan dideskripsikan adalah pendapat mahasiswa yang telah mengisi angket dan dapat ditarik sebuah kesimpulan yang jelas. Pendeskripsian hasil penelitian ini tidak hanya menggunakan pemikiran sendiri tentunya juga mendengarkan saran-saran dari para ahli (dosen) dan juga dasar teori tertentu yang dapat dijadikan referensi.[48]

[47] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

[48] Nur hayati "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 45.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Minat baca pada mahasiswa sebagai sumberdaya manusia yang diharapkan dapat menjadi penerus bangsa, menarik perhatian peneliti untuk mengetahui seberapa besar tinggi rendahnya minat baca dan apakah faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Sehingga nantinya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Jurusan pendidikan biologi. Membaca sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan.

Minat membaca dengan memperhatikan aktivitas mahasiswa. Mahasiswa yang berada dilingkungan kampus, khususnya pada saat jeda perkuliahan atau pada jam jam perkuliahan kosong mahasiswa masih asyik dengan kesenangan yang lain dan banyaknya waktu digunakan hanya dengan nongkrong-nongkrong, bermain game dan update di sosial media seperti instagram dan ain-lain. Oleh karena itu peneliti mencoba menganalisis minat baca mahasiswa prodi penndidikan biologi, maka dari itu berikut hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memeperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi nilai dari subyek penelitian masing- masing variabel yang diteliti yang berupa indicator frekuensi perasaan senang membaca,sumber bacaan, dan keinginan mencari sumber bacaan dengan demikian bisa diketahui minat baca dari mahasiswa. Selanjutnya disajikan perhitungan analisis, yaitu Pada bagian akhir dilakukan interpretasi hasil penelitian faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan.

1. Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

Data Hasil minat baca maha siswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry dapat diliat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Minat Baca Mahasiswa Biologi

Indikator	No	**Pernyataan**	**Persentase (%)**				Katergori
			SS	S	TS	STS	
Frekuensi perasaan senang membaca	1	Saya senang membaca buku dimanapun berada	17,1%	61,4%	20%	1,4%	
	2	membaca buku membuat saya mengantuk	7,1%	41,4%	45,7%	5,7%	
	4	saya menghabiskan waktu untuk membaca materi tugas	11,4%	58,5%	28,5%	1,4%	
	9	saya lebih suka melihat referensi vidio dari pada membaca buku	27,1%	48,5%	20%	4,2%	
	13	lebih asyik membaca buku dari pada menonton	8,5%	22,8%	61,4%	7,1%	
	14	saya menghabiskan waktu untuk membaca buku	8,5%	22,8%	65,7%	2,8%	
Total			18,53%		29,23%		Kurang
Rata-rata			47,76%				
Sumber Bacaan	3	saya membaca semua jenis buku bacaan	17,1%	41,4%	41,4%	-_	
	5	saya hanya membaca buku pelajaran saja	7,1%	25,7%	60%	7,1%	
	8	saya hanya membaca ketika ada tugas	11,4%	30%	55,7%	2,8%	
	12	saya hanya suka membaca buku cerita	10%	31,4%	52,8%	5,1%	
Rata-rata			46,4%		14,1		Tinggi
total			60,5%				

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

	10	membaca memberikan banyak pengetahuan dan wawasan	65,7%	34,2 %	_	_	
Keingina mencari sumber bacaan	11	membaca itu sangat penting	68,7%	30%	1,4%	_	
			67,2%	32,1%			
Rata-rata			99,2%				sangat tinggi
Persen total			69,2%				tinggi

Berdasarkan tabel diatas minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi tergolong dalam kategori tinggi, Hasil penjumlahan keseluruhan indikator menunjukkan total persen yang dicapai adalah 69,2%.

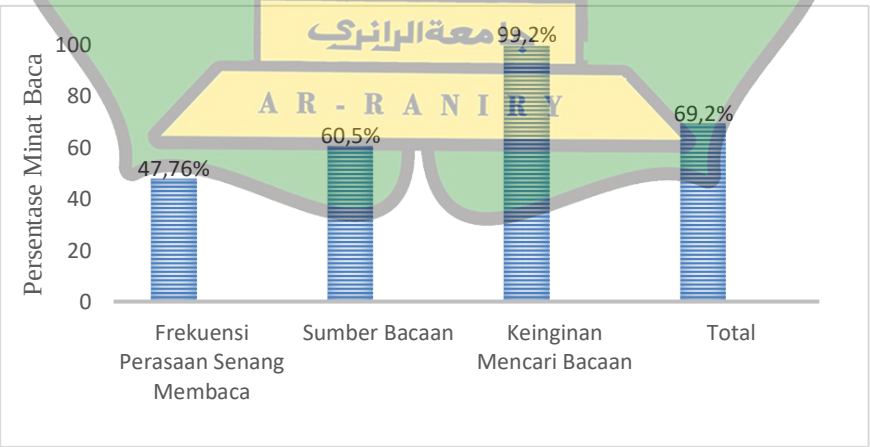

Gambar 4.1 Grafik Minat Baca Mahasiswa Biologi

Tabel 4.2 Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Baca

Indikator	No	**Pernyataan**	**Persentase (%)**				Katergori
			SS	S	TS	STS	
Faktor internal	16	Saya merasa membaca itu adalah kebutuhan saya	18,5%	64,2%	17,1	_	
	17	Membaca membuat saya mudah bosan	5,7%	37,1%	50%	7,1%	
	18	Saya merasa senang ketika membaca	14,2%	75,7%	10%	_	
	19	Saya sering mengujungi perpustakaan	11,4%	41,4%	47,1%	_	
	20	Saya dapat mengerjakan tugas berkat membaca buku	47,1%	50%	2,8%	_	
Rata-rata			28,24%		47,68%		
Total			75,92%				Tinggi

Berdasarkan tabel diatas factor internal minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi tergolong dalam kategori tinggi, Hasil penjumlahan indikator menunjukkan total persen yang dicapai adalah 75,92%.

Tabel 4.3 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Baca

Indikator	No	**Pernyataan**	**Persentase (%)**				Katergori
			SS	S	TS	STS	
Faktor Eksternal	22	Ketika dosen menegaskan membaca	27,1%	61,4%	11,4%	_	
	23	Saya mengerjakannya saya hanya akan membaca ketika diintruksikan	7,1%	30%	57,1%	5,7%	
	24	Dosen dan teman selalu Memberi saran bacaan	30%	52,8%	15,7%	1,4%	
	25	Semua teman saya	22,8%	35,7%	34,2%	7,1%	

	suka Membaca	34,25% 38,9%%	
Rata-rata		73,15%	Tinggi
Total		74,53%	**Tinggi**

k

faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi Uin Ar - Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal lebih besar dibandingkan dengan faktor eksternal, artinya faktor internal lebih mempengaruhi minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi Banda Aceh.

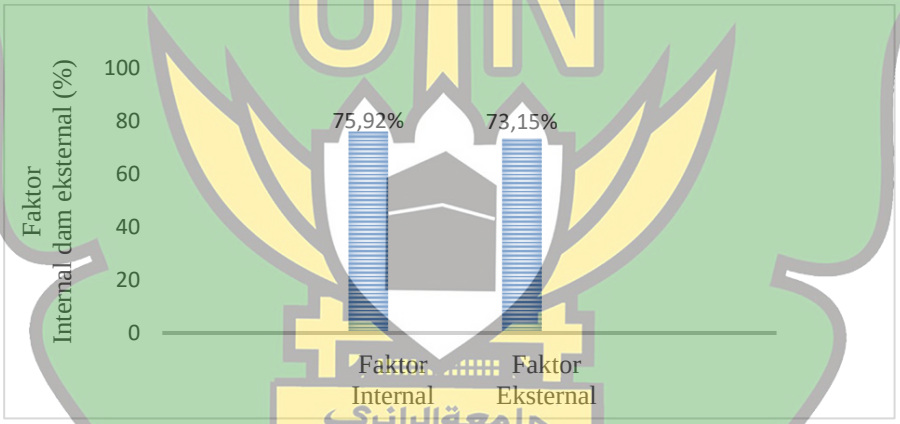

Gambar 4.2 Grafik Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan rasa senang terhadap membaca. Faktor internal minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi Banda Aceh memberikan gambaran bahwa mahasiswa merasa membaca adalah kebutuhan bagi dirinya, membaca tidak membuat mahasiswa mudah bosan terlihat dari jawaban responden yang menjawab kategori (TS) sebanyak 35 mahasiswa atau sebesar 50%, mahasiswa merasa senang ketika membaca, mahasiswa sering mengunjungi perpustakaan ketika di kampus dan mahasiswa tidak hanya membaca ketika disuruh.[49]

[49]Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawli Pers, 2014), h. 145

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda aceh. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan berlangsung selama satu minggu. Penilitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar – Raniry Banda Aceh Angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca mahasiswa serta untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan observasi dan membagikan kuisioner atau angket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar – Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa program studi pendidikan biologi dalam mengisi kuisioner tidak terdapat kendala. Mahasiswa mengisi jawaban setiap pernyataan yang ada sesuai dengan pilihannya masing – masing. Sebelum mahasiswa mengisi angket, peneliti terlebih dahulu meminta mahasiswa untuk mendengarkan arahan peneliti. Hal yang pertama yang dilakukan yaitu mengisi identitas mahasiswa, kemudian mulai mengisi jawaban dari setiap pernyataan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 25 dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban sanagat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sesuai dengan pilihan masing- masing, dan apabila mahasiswa telah selesai mengisi angket tersebut, maka akan diserahkan pada peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, Maka secara garis besar dapat diketahui bahwa Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dapat dikategorikan tinggi yaitu 69,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket minat baca mahasiswa yang terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. **Indikator Frekuensi Perasaan Membaca**

Dari data tersebut di atas aspek indikator Frekuensi Perasaan Senang Membaca, secara umum dapat dikatakan bahwa Rasa senang yang timbul pada mahasiswa Belum dikategorikan tinggi yaitu 47,76% walaupun dari setiap pernyataan tidak semua kurang tapi secara keseluruhan ketika dijumlahkan pernyataan nya menunjukkan rasa senang kurang terhadap bacaan, karena masih ada mahasiswa yang lebih suka menonton, dan sering kali mengantuk saat membaca. Dan juga mereka lebih suka membaca melalui internet tidak suka membaca buku di ruang baca.

Berikut adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Saya senang membaca buku dimanapun saya berada". Dari kalkulasi persentase diketahui bahwa ada 17,1% = 12 orang mahasiswa Sangat merasa senang membaca dimanapun berada; 61,4% = 43 orang mahasiswa senang membaca buku di manapun berada; 20% = 14 orang tidak merasa senang membaca buku di manapun berada; 1,4% = 1 orang mahasiswa sangat tidak senang membaca buku dimanapun berada. Dengan demikian, untuk pernyataan inilebih didominasi pilihan jawaban "Setuju".

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Membaca buku membuat saya mengantuk". Dari data diperoleh bahwa 45,7% = 32 orang mahasiswa menjawab tidak setuju; 41,4% = 29 orang mahasiswa menjawab setuju; 7,1% = 5 orang mahasiswa menjawab Sangat Setuju; dan 5,7% = 4 orang mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian pilihan jawaban untuk pernyataan "Membaca Buku Membuat Saya Mengantuk" di dominasi oleh pilihan jawaban "Tidak Setuju".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Saya Menghabiskan Waktu untuk Membaca Materi Tugas". Dari data diketahui bahwa 11,4% = 8 orang mahasiswa menjawab Sangat Setuju; 58,5% = 41 orang mahasiswa menjawab Setuju; 28,5% = 20 orang menjawab tidak setuju; dan 1,4% = 1 orang mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian untuk pernyataan "saya menghabiskan waktu untuk membaca materi tugas" didominasi jawaban "Setuju".

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Saya lebih suka melihat referensi vidio dari pada membaca buku". Dari data diperoleh bahwa 4,2% = 3 orang menjawab Sangat Tidak Setuju; 20% = 14 orang mahasiswa menjawab Tidak Setuju; 48,5% = 34 orang mahasiswa menjawab Setuju; dan 27,1% = 19 orang mahasiswa menjawab Sangat Setuju. Dengan demikian, pernyataan mahasiswa senang melihat referensi video dari pada membaca buku ,pilihan jawaban didominasi oleh pilihan jawaban "Setuju".

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Lebih Asyik Membaca Buku Dari pada Menonton". Dari data diperoleh bahwa 61,4% = 43 orang mahasiswa menjawab Tidak Setuju; 7,1% = 5 orang mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju; 22,8% = 16 orang mahasiswa menjawab Setuju; dan 8,5% = 6 orang menjawab Sanagat Setuju. Maka, pernyataan "Lebih Asyik Membaca Buku dari pada Menonton" didominasi oleh pilihan jawaban "Tidak Setuju". Menandakan menurut mahasiswa menonton masi lebih mengasyikkan dari pada membaca, karena dapat memenuhi hasrat kesenangan dalam diri.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari pernyataan "Saya menghabiskan waktu untuk membaca buku". Dari data diperoleh bahwa 65,7% = 46 orang mahasiswa menjawab Tidak Setuju; 8,5% = 6 orang mahasiswa menjawab Sangat Setuju; 22,8% = 16 orang mahasiswa menjawab Setuju; dan 2,8% = 2 orang mahasiswa menjawab Sangat Tidak Setuju. Maka, pernyataan "Saya Menghabiskan Waktu untuk Membaca Buku" didominasi oleh pilihan jawaban "Tidak Setuju".

2. **Indikator Sumber Bacaan**

Indikator selanjutnya yang diliat dari minat belajar mahasiswa adalah sumber bacaan termasuk dalam kategori tinggi yaitu 60,5%, hal ini terlihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka suka membaca buku pelajaran saja diruang baca.

Untuk menjawab tentang indikator dari segi sumber bacaan. Peneliti menganalisa jawaban mahasiswa dari pernyataan-pernyataan terkait yaitu " saya membaca semua jenis buku bacaan". Dari data diperoleh bahwa responden yang menjawab tidak setuju 41,4% = 29 responden; 17,1% = 12 orang responden menjawab Sanagat Setuju; 41,4% = 29 responden menjawab Setuju; dan 0% = 0 (tidak ada responden) Mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa membaca berbagai jenis buku dan sebagian lagi tidak ini terlihat dari pernyataan yang didominasi oleh pilihan jawaban "Setuju".

Kemudian jawaban responden dari Pernyataan "Saya Hanya Membaca Buku Pelajaran Saja". Dari data diperoleh bahwa 60% = 42 responden menjawab Tidak Setuju; 7,1% = 5 responden menjawab Sangat Tidak Setuju; 25,7% = 18 responden menjawab Setuju; dan 7,1% = 5 responden menjawab Sangat Setuju.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Berikutnya adalah dari pernyataan ”Saya hanya membaca ketika ada tugas”. Dari data diperoleh bahwa 55,7% = 39 responden menjawab Tidak Setuju; 2,8% = 2 responden menjawab Sangat Tidak Setuju; 11,4% = 8 responden menjawab Sangat Setuju; dan 30% = 21 responden menjawab Setuju.

Selanjutnya adalah dari pernyataan ”Saya hanya suka membaca buku cerita”. Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 52,8% = 37 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 31,4% = 22 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 10% = 7 orang; dan responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju 5,1% = 4 orang.

3. **Indikator Keinginan Mencari Sumber Bacaan**

Indikator berikutnya “Keinginan mencari sumber bacaan” Termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 99,2% hal ini disebabkan karena mahasiswa manganggab bahwa membaca memberi banyak pengetahuan dan membuka wawasan, akan tetapi walau keinginan mencari sumber bacaan sangat tinggi sangat tidak berkorelasi dengan indikator “frekuensi perasaan senang membaca” karena mereka menganggab membaca di ruang baca itu hanya untuk tempat membuat skripsi saja sedangkan sehari-hari meraka lebih suka melalui web karna lebih mudah di akses tidak buka tutup dan lain sebagainya.

Selanjutnya adalah persentase dari pernyataan “Membaca memberikan banyak pengetahuan dan wawasan”. Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 65,7% = 46 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 34,2% = 24 orang; tidak ada responden yang memilih jawaban Tidak Setuju begitu juga dengan jawaban Sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih jawaban tersebut. Disisni Menunjukkan mahasiswa menyadari bahwasanya memperluas bacaan dapat menambah wawasan.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Selanjutnya adalah persentase dari pernyataan "Membaca itu sangat penting". Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Sangat Setuju adalah 68,7% = 48 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 30% = 21 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 1,4% = 1 orang; dan tidak ada responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju. Dari data tersebut diketehui bahwa pernyataan ini didominasi oleh jawaban "Sangat Setuju"

Dari analiasa data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator "Keinginan Mencari Sumber Bacaan" Dikategorikan Sangat Tinggi karena kesadaran pentingnya sumber-sumber bacaan memicu mahasiswa untuk mencari referensi untuk memudahkan tugas dan meluaskan wawasan, namun tidak bisa dipungkiri bahwa juga masih ada yang belum menjadikan membaca sebagai hobi bagi mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa kurang menyenangi kegiatan membaca, jarang menargetkan jumlah bacaan, dan biasanya mereka merasa senang ketika membaca buku yang belum pernah dibaca sebelumnya.

Dari penjelasan di atas, membaca merupakan bagian penting bagi manusia baik bagi pembelajar ataupun bukan pembelajar. Namun, budaya membaca sampai saat ini masih kurang mengakar. Devi dan Shanti menyatakan bahwa minat membaca sangatlah rendah dan belum menjadi hobi, Hal ini terjadi pula pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Dari hasil analisa data, ditemukan bahwa membaca belum menjadi hobi bagi mahasiswa. Dengan demikian perasaan senang membaca mahasiswa masih kurang. Meskipun mereka juga membaca dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada materi perkuliahan, tapi tidak setiap hari dilakukan dan ketika membaca waktu yang dihabiskan hanya kurang dari satu jam.[50]

[50]Devi & Shanti, 2004. *Peran Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga di Wilayah Pedesaan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak*. Jurnal Psikologi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Factor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca

a. Faktor Internal

Untuk mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi minat baca, peneliti menganalisa jawaban responden dari indikator Faktor Internal dengan lima pernyataan.

Berikut adalah pernyataan "Saya merasa membaca itu adalah kebutuhan saya". Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Setuju 64,2% = 45 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 17,1% = 12 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 18,5% = 13 orang; dan 0 responden memilih Jawaban Sangat Tidak Setuju.

Berikutnya pernyataan "Membaca membuat saya mudah bosan". Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 50% = 35 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 37,1% = 26 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju 7,1% = 5 orang; dan responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 5,7% = 4 orang.

Berikutnya Pernyataan "Saya merasa senang ketika membaca" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Setuju 75,7% = 53 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 14,2% = 10 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 10% = 7 orang; dan tidak ada responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju.

Berikutnya Pernyataan "Saya sering mengujungi perpustakaan" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 11,4% = 8 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 41,4% = 29 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 47,1% = 33 orang dan tidak ada yang jawab untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju.

Berikutnya Pernyataan “Saya dapat mengerjakan tugas berkat membaca buku” dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 47,1 = 33 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 50% = 35 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 2,8% = 2 orang; dan tidak ada responden yang memilih untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju.

Dari analisis pernyatan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa jarang mengunjungi perpustakaan bahkan sebagian besar mahasiswa tidak pernah mengunjungi perpustakan untuk membaca pada jam istirahat untuk mengisi waktu luang.

Balajar adalah proses perubahan tingkah laku baik emosional maupun pengetahuan. Tanpa belajar maka seseorang tidak akan mengetahui apa yang seharusnya diketahui. Oleh karena itu, setiap manusia dianjurkan untuk belajar dan terus belajar. Seperti slogan Steve Jobs yang berbunyi *“Stay Hungry, Stay Foolish”* (tetaplah lapar (ilmu) dan tetaplah bodoh). Artinya bahwa orang yang lapar ilmu dan bodoh akan suatu ilmu pengetahuan ia akan bekerja keras atau berusaha sekeras-kerasnya untuk mendapatkan ilmu. Kemudian didalam Al-Quran juga dituliskan bahwa setap manusia dianjurkan untuk belajar seperti yang terdapat didalam surat Al-Alaq yang artinya “bacalah”. Dan juga Allah mengatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.[51]

[51]Al Musafiri, R. (2016). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan,Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam , Vol VII* (No 2), 469.

b. Faktor Eksternal

Untuk mengetahui tentang faktot yang mempengaruhi minat baca, peneliti juga menganalisa jawaban responden dari indikator Faktor Eksternal dengan empat pernyataan.

Berikut adalah pernyataan "Ketika dosen menegaskan untuk membaca saya mengerjakannya" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Setuju 61,4% = 43 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 27,1% = 21 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 11,4% = 11 orang; dan tidak ada responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju dalam pernyataan ini.

Berikutnya pernyataan "Saya hanya akan membaca ketika disuruh" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 7,1% = 5 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 30% = 21 orang; responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 57,1% = 40 orang; dan 5,7% = 4 orang yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju.

Berikutnya pernyataan "Dosen dan teman selalu memberi saran bacaan" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 15,7% = 11 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4% = 1 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 52,8% = 37 orang dan responden yang memilih jawaban Sangat Setuju ialah 30% = 21 orang.

Berikutnya pernyataan "Semua teman saya suka membaca" Dari data diperoleh bahwa responden yang memilih jawaban Tidak Setuju 34,2% = 24 orang; responden yang memilih jawaban Setuju 35,7% = 25 orang; responden yang memilih jawaban Sangat Setuju 22,8 = 16 orang; dan responden yang memilih jawaban Sangat Tidak Setuju adalah 7,1% = 5 orang.

Dari pernyatan diatas terlihat bahwa factor internal lebih mempengaruhi, artinya minat baca itu timbul dari diri sendiri, Faktor mengetahui minat membaca mahasiswa tinggi adalah tujuan membaca, kesenangan dan kebutuhan membaca. Di mana dapat diketahui bahwa tujuan mahasiswa membaca itu tinggi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan serta untuk mendapatkan informasi baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan (Rizkon Al Musafiri), "bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna itu arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca".

Minat membaca memiliki dampak positif bagi kecerdasan. Membaca yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat, meningkatkan perkembangan diri sendiri, memuaskan tuntutan intelektual, meningkatkan kecerdasan. Membaca sangat penting bagi semua orang, dengan banyak membaca akan memperkaya kosakata. Secara khusus, Sri Handayani (Meriya Novita), "menyatakan bahawa membaca memiliki dampak positif bagi perkembangan kecerdasan, yaitu: a. Mempertinggi kecerdasan verbal/linguistik, karena dengan banyak membaca akan memperkaya kosakata, b. Menigkatkan kecerdasan matematis-logis dengan "memaksa" kita menalar, mengurutkan dengan teratur dan berpikir logis untuk dapat mengikuti jalan cerita atau memecahkan suatu misteri, c. Mengembangkan kecerdasan intrapersonal dengan mendesak kita merenungkan kehidupan dan mempertimbangkan kembali keputusan akan cita-cita hidup,[52]

[52]Novita, M (2017). Analisis Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh dan Budaya Baca Pemustaka. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.*

d. Membaca dapat memicu imajinasi dengan mengajak kita membayangkan dunia beserta isinya, lengkap dengan segala kejadian, lokasi dan karakternya.

Faktor yang mempengaruhi minat membaca buku pada mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor internal mempengaruhi minat baca buku mahasiswa terdiri atas kemampuan membaca, dan kebiasaan membaca. Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi minat baca buku mahasiswa terdiri atas faktor lingkungan sekolah/kampus,perpustakaan, bahan bacaan, guru/dosen, keluarga, dan juga kemajuan teknologi salah satunya adalah internet.

Banyaknya layanan dan penawaran khusus yang disediakan internet bagi para penggunanya baik itu sebagai layanan komunikasi, layanan hiburan, keperluan berbelanja, bisnis melalui internet, sumber informasi dan lain sebagainya. Banyak masyarakat khususnya para mahasiswa lebih senang untuk mencari informasi melalui internet misalnya untuk mengerjakan tugas kuliah karena dirasa lebih efisien dibandingkan harus mencari di buku. Karena alasan efisiensi, membuat mahasiswa menjadi lebih nyaman untuk menggunakan internet dan menimbulkan ketergantungan atau kecanduan internet *(internet addiction*).

Internet addiction menyebabkan mahasiswa mejadi terbiasa dengan budaya instan yang disediakan oleh internet dalam mencari informasi ataupun mengerjakan tugas kuliah sehingga mahasiswa akan menjadi bingung ketika harus berhadapan dengan budaya manual yaitu membaca buku.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Hal ini sesuai dengan pendapat Oberg yang mengatakan bahwa individu akan mengalami cemas, depresi, dan frustasi ketika berada dalam budaya yang baru karena hilangnya tanda-tanda familiar yang dikenalnya. Karena tidak adanya kebiasaan membaca buku dan karena ketergantungannya terhadap internet, mahasiswa menjadi sulit untuk memahami bacaan yang ada dalam buku daripada internet sehingga mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan internet daripada membaca buku yang menyebabkan rendahnya minat baca buku mahasiswa.

Aktivitas yang disukai oleh mahasiswa didominasi dengan kegiatan menonton televisi, diikuti kegiatan berselancar di dunia maya, melakukan aktivitas lain, bermain game online, dan membaca buku. Hal ini didukung dari hasil penelitian Siswati yang menyebutkan bahwa kegiatan membaca menjadi kegiatan yang tidak disukai karena dipengaruhi kemajuan teknologi, selain itu saat ini terdapat beragam hiburan yang lebih menarik tanpa melibatkan media buku.

Faktor perhatian dilihat dari: 1) alokasi waktu yang disediakan untuk membaca; 2) jenis buku yang disukai mahasiswa; dan 3) tampilan buku. Hasil survei terkait alokasi waktu Rata-rata mahasiswa hanya meluangkan waktu sekitar 10 sampai 20 menit untuk membaca buku yang tidak dilakukan secara rutin setiap hari. Periyeti menyebutkan bahwa waktu yang kurang tepat dalam membaca cenderung memunculkan rasa malas untuk membaca. Oleh sebab itu, mahasiswa hanya akan bertahan sebentar dalam aktivitas membaca.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sementara itu hasil survei yang dilakukan terhadap jenis buku yang disukai mahasiswa diperoleh data Jenis buku yang disukai mahasiswa didominasi dengan buku jenis cerita atau novel. minat yang sifatnya situasional, misalnya jenis buku yang dibaca akan terintegrasi dengan suatu pengalaman. Hal inilah yang membuat novel lebih disukai dari bahan bacaan yang lainnya.

Sebagian besar mahasiswa menyukai buku dengan ilustrasi gambar dan buku berwarna yang dilengkapi dengan gambar ilustrasi. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa gaya belajar sebagian besar mahasiswa adalah gaya belajar visual. Papilaya & Huliselan gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengandalkan dan menekankan penglihatan, seperti melihat, mengamati, memandang, dalam belajar. Teks yang berisi tulisan bagi orang yang memiliki gaya belajar visual akan sulit untuk dipahami. Oleh sebab itu, tampilan yang menarik dari suatu buku akan sangat mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.[53]

Motivasi atau hal-hal yang mendorong mahasiswa melaksanakan kegiatan membaca mahasiswa dapat dilihat berdasarkan hasil yang telah dilakukan. mahasiswa termotivasi membaca karena rasa ingin tahu, mahasiswa mengatakan karena pengaruh lingkungan, mahasiswa menyebutkan karena tugas perkuliahan, dan mahasiswa menyebutkan ada hal lain yang membuat mereka termotivasi dalam membaca. Rasa ingin tahu merupakan motivasi dari dalam yang mendorong seseorang melakukan aktivitas membaca. Rasa ingin tahu muncul sebagai akibat adanya kebutuhan. Wibawanto menyebutkan bahwa dengan adanya kebutuhan akan mendorong mahasiswa untuk membaca.[54]

[53]Papilaya, JO & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 15, No. 1, Pg. 56-62.

[54]Wibawanto, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis Mahasiswa. Jurnal Pustakaloka. Vol. 5, No. 1, Pg. 125-134.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB V
PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi UIN Ar - Raniry Banda Aceh dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi Banda Aceh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat baca mahasiswa prodi pendidikan biologi UIN Ar - Raniry Banda Aceh secara keseluruhan memiliki minat baca yang tinggi yaitu 69,2%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi Pendidika Biologi UIN Ar - Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor dari internal dan faktor eksternal. Persentase faktor internal yaitu 75,92% sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 73,15% sehingga faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan perasaan senang terhadap membaca lebih mempengaruhi minat baca mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar – Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan pengembangan penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan hasil terutama pernyataan positif dan pernyataan negatif agar nantinya memudahkan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. ke-I Jakarta:PrenadaMedia Group, 2013), h. 57.

Al Musafiri, R. (2016). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap HasilBelajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam , Vol VII* (No 2), 469.

Agus Rifai, Perpustakaan Islam, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.14.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 209.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.41.

Dalman.2014.KeterampilanMembaca.Jakarta:Rajawali Pers.h.15.

Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung:Bejana, 2011), h.11.

Devi & Shanti, 2004. *Peran Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga di Wilayah Pedesaan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak*. Jurnal Psikologi.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawli Pers, 2014), h. 145.

Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta : Rajawali Pers. h. 150.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 141.

Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 20.

Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress, 2007), h. 67.

Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 34-35.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2010),h.2.

Muhammad Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5-6 April, 2016.

Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2005), h.56.

Muhammad Dahlan., Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* h.30.

Muhammad Dahlan, Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* Volume 02 Nomor 01, 2009,h.2.

Novita, M (2017). Analisis Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh dan Budaya Baca Pemustaka. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

Nur Hayati., Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, "*Skripsi*" (Semarang:UniversitasSemarang,2009),h.15-16.

Nurul Hidayati, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Dan Tanpa *Pocket Book*, *Jurnal Pendidikan Fisika* (2013) Vol.1 No.1, h 166-167.

Nur hayati "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 45.

Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakan Sekolah*, (Jakarta:Kencana,2007), h.1.

Papilaya, JO & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 15, No. 1, Pg. 56-62.

Penjaga Ruang Baca Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5 April, 2016.

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2007), h.400.

Robiatul Aini, Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi, "*Artikel*" (Universitas Jambi:Jambi,2014),h.5.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014),h.247.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

S. Nasution, *Metode research: Penelitian ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.6

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), h. 14.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: BinaIlmu, 2010), h. 112.

Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, *Dasar Metedologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), h. 28.

Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi, Vol. 8, No.2, Oktober 2010, h.125.

Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi..., h.132.

Saifullah. *Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 2000), h.10.

Teguh Yudi Cahyono, *"Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca",* Pustakawan UPT Perpustakaan UM, h. 3, diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 dari situs http://library.um.ac.id.

Sudarsana Undang, *Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h.5

Wibawanto, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis Mahasiswa. Jurnal Pustakaloka. Vol. 5, No. 1, Pg. 125-134.

Lampiran *: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi*

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor B 4066 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023
TENTANG :
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : b Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing awal proposal skripsi;

1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia
10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
11 Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : 12 Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguru UIN Ar-Raniry tanggal 8 Februari 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Saudara
Pertama : **Cut Ratna Dewi., S. Pd.I., M. Pd** – Sebagai Pembimbing Pertama
Eva Nauli Taib, S. Pd., M. Pd. – Sebagai Pembimbing Kedua
Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : **T. Habibuddin**
Nim : 18020 7033
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Pembiayaan honorarium pembimbing tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Februari 2023
An. Rektor
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

UIN AR-RANIRY

Lampiran : *Surat Penelitian*

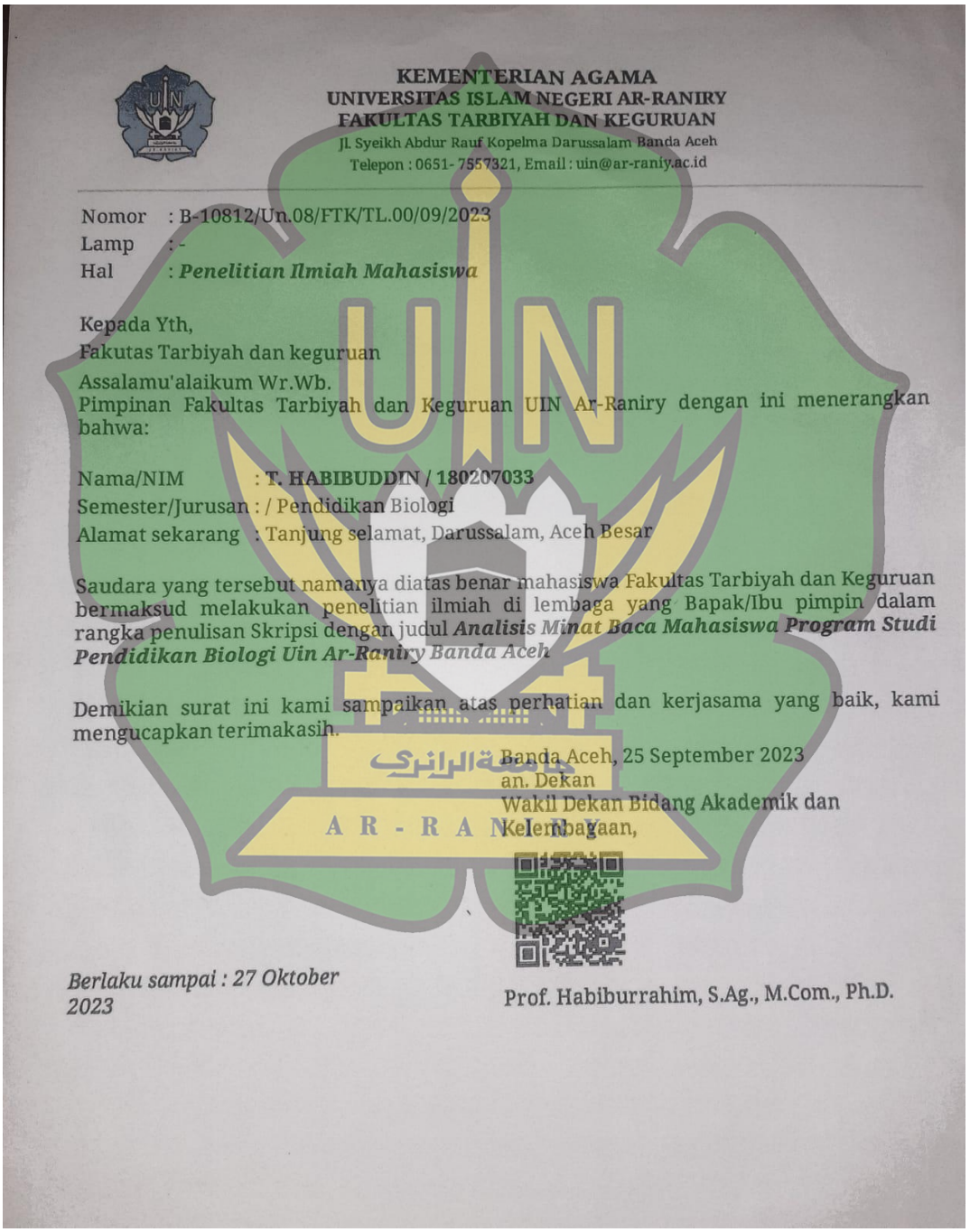

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10812/Un.08/FTK/TL.00/09/2023
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Fakutas Tarbiyah dan keguruan
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **T. HABIBUDDIN / 180207033**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Biologi
Alamat sekarang : Tanjung selamat, Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 September 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 27 Oktober 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran : *Lembar Angket Penelitian*

ANGKET MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Nama :

Angkatan :

Keterangan : Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda, dan tuliskan alasan pada kolom kosong yang ada dibawah pertanyaan.

SS : Sangat Setuju **TS** : Tidak Setuju

S : Setuju **STS** : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN & ALASAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				
2	Membaca buku membuat saya mengantuk				
3	Saya membaca semua jenis buku bacaan				
4	Saya menghabiskan waktu untuk membaca buku tentang materi tugas saja				
5	Saya hanya membaca buku pelajaran saja				
6	Setiap bulan saya membeli buku bacaan baru				
7	Saya tidak suka membeli buku				
8	Saya hanya membaca ketika ada tugas				

9	Saya lebih sering melihat referensi dengan cara menonton daripada membaca				
10	Membaca memberikan banyak pengetahuan dan membuka wawasan				
11	Membaca itu sangat penting				
12	Saya hanya suka membaca buku cerita				
13	Lebih asyik membaca buku dari pada menonton				
14	Saya menghabiskan waktu untuk membaca buku				
15	Saya menghabiskan waktu untuk menonton				
16	Saya merasa membaca itu adalahButuhan saya				
17	Membaca membuat saya mudah bosan				
18	Saya merasa senang ketika membaca				
19	Saya sering mengunjungi ruang baca/perpustakaan ketika di kampus				
20	Saya dapat mengerjakan tugas berkat membaca buku				
21	Saya selalu bertukar buku bacaan dengan kawan				
22	Ketika dosen menegaskan untuk membaca buku pelajaran saya langsung mengerjakan tugas tersebut				
23	Saya hanya akan membaca ketika disuruh				
24	Dosen dan teman selalu memberi saran bacaan kepada saya				
25	Semua teman saya senang membaca.				

Lampiran : *Jawaban responden*

ANGKET MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Nama :
Nim :

Keterangan : Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan anda, dan tuliskan alasan nya.

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	ALASAN
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		√			karena ketika ada waktu luang saya suka membaca.
2	Membaca membuat saya mengantuk			√		karena saya hobi membaca
3	Saya membaca semua jenis buku bacaan			√		saya hanya suka membaca novel
4	Saya menghabiskan waktu untuk membaca buku tentang materi tugas saja			√		karena saya tidak terlalu sering membaca buku tentang materi.
5	Saya hanya membaca buku pelajaran saja			√		saya juga sering membaca buku novel juga
6	Setiap bulan saya membeli buku bacaan baru			√		karena tidak ada uang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	ALASAN
7	Saya tidak suka membeli buku			✓		
8	Saya hanya membaca ketika ada tugas			✓		
9	Saya lebih sering melihat referensi dalam bentuk tontonan/ vidio dari pada dalam bentuk bacaan			✓		
10	Membaca memberikan banyak pengetahuan dan membuka wawasan	✓				
11	Membaca itu sangat penting		✓			
12	Saya hanya suka membaca buku cerita		✓			
13	Lebih asyik membaca buku dari pada menonton		✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	ALASAN
14	saya menghabiskan waktu untuk membaca buku			✓		
15	Saya menghabiskan waktu untuk menonton			✓		
16	saya merasa membaca itu adalah kebutuhan saya			✓		
17	membaca membuat saya mudah bosan			✓		
18	Saya merasa senang ketika membaca		✓			
19	Saya sering mengunjungi ruang baca/perpustakaan ketika dikampus untuk membaca		✓			
20	Saya hanya akan membaca ketika disuruh			✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	ALASAN
21	saya selalu bertukar buku bacaan dengan kawan			✓		
22	Ketika dosen menegaskan untuk **membaca** buku pelajaran, saya langsung mengerjakan hal tersebut		✓			
23	saya dapat mengerjakan tugas berkat membaca buku	✓				
24	Dosen dan teman selalu memberi saran bacaan kepada saya		✓			
25	Semua teman saya senang membaca			✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran : *Kisi – kisi Angket Mahasiswa*

No	Sub variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	Minat baca yang tinggi atau rendah	Frekuensi perasaan senang membaca.	7	1, 2, 4, 9, 13, 14,dan 15
		Sumber bacaan.	4	3, 5, 8, dan 12
		Keinginan mencari sumber bacaan.	4	6, 7, 10, dan 11
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca	Faktor internal (pembawaan, kebiaasan dan rasas enang terhadap membaca)	5	16,17, 18, 19,20
		Faktor eksternal (pengaruh lingkungan terhadap membaca)	5	21,22, 23,24,25

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Lampiran : *Foto Penelitian*

Pengarahan pengisian angket

Membagi Angket

Suasana pengisian angket

Potret keadaan ruangan

Mahasiswa sedang mengisi angket

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Respon/Score

Respinden	P1	P3	P4	P10	P11	P13	P14	P2	P5	P8	P9	P12	P16	P17	P18	P19	P20	P22	P23	P24	P25
responden 1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
responden 2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	1	3
responden 3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
responden 4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
responden 5	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
responden 6	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
responden 7	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	1	3	3
responden 8	3	3	2	4	4	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2
responden 9	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
responden 10	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2
responden 11	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
responden 12	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2
responden 13	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
responden 14	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
responden 15	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4
responden 16	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
responden 17	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3
responden 18	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
responden 19	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
responden 20	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
responden 21	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3
responden 22	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2
responden 23	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2
responden 24	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4
responden 25	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
responden 26	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4
responden 27	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3
responden 28	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
responden 29	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3
responden 30	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	2	3	3
responden 31	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
responden 32	3	4	2	4	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
responden 33	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
responden 34	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3
responden 35	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	4	4
responden 36	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
responden 37	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
responden 38	2	2	3	4	4	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2
responden 39	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
responden 40	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4	1	4	1
responden 41	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4
responden 42	2	3	2	4	4	2	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4
responden 43	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4
responden 44	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	2	4	2	4	4
responden 45	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
responden 46	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
responden 47	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
responden 48	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1
responden 49	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
responden 50	2	2	3	4	4	1	1	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1
responden 51	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3
responden 52	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
responden 53	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
responden 54	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4
responden 55	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1
responden 56	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2
responden 57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
responden 58	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
responden 59	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
responden 60	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3
responden 61	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1
responden 62	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2
responden 63	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2
responden 64	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3
responden 65	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
responden 66	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
responden 67	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
responden 68	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2
responden 69	1	3	4	4	4	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2
responden 70	4	2	3	4	4	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: T. Habibuddin
Tempat/tanggal lahir	: Seubadeh, 03 September 2000
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan/nim	: Mahasiswa/ 180207033
Agama	: Islam
Kebangsaan / Suku	: Indonesia / Aceh
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Alamat	: Darussalam, Tanjung Selamat
Data Orang tua	
Ayah	: T. Tarmizi S. Pd
Pekerjaan	: Pensiunan
Ibu	: Nur Hidayah
Pekerjaan	: -
Alamat	: Seubadeh, kec. Bakongan Timur kab. Aceh Selatan
Pendidikan	
SD	: SD Negeri 1 Seubadeh Berijazah Tahun 2012
SMP	: SMP Negeri 1 Bakongan Timur Berijazah Tahun 2015
SMA	: SMA Negeri 1 Bakongan Timur Berijazah Tahun 2018
Perguruan Tinggi	: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Masuk Tahun 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Januari 2024
Penulis

T. Habibuddin
180207033

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y